

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* yaitu penelitian yang dilakukan dengan langsung terjun ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana keadaan variabel itu sendiri tanpa ada pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain seperti penelitian eksperimen atau korelasi.<sup>1</sup> Variabel X dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan yang menjadi variabel Y adalah motivasi belajar santri.

#### **B. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling***

Menurut Sugiyono populasi adalah daerah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018) h. 86.

penulis untuk diteliti. Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup>

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua dan santri kelas 1 *Mu'allimin* dengan jumlah 330 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua dan santri kelas 1 *Mu'allimin* di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru sebanyak 33 orang.

3. Teknik *Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, karena pengambilan sampelnya dilakukan secara acak tanpa memandang strata yang ada pada populasi itu.<sup>3</sup>

Menurut Arikunto, jika objek penelitian lebih dari 100 orang, maka sampel yang diambil antara 10-15 %. Namun, dalam penelitian ini penulis mengambil sampel sebanyak 10% yakni berjumlah 33 orang tua dan santri dengan sistem *random* atau acak yang ada.<sup>4</sup>

### C. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Pokok

---

<sup>2</sup> Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Cet. ke 2 h. 105.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet. 11 h. 120.

<sup>4</sup> *Ibid*, h. 121.

Data tentang bagaimana peran orang tua santri untuk meningkatkan motivasi belajar santri: 1) Pendidik 2) Pendorong 3) Pembimbing 4) Fasilitator.

Data faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pesantren Darul Ilmi, sebagai berikut: 1) Cita-cita/Aspirasi jiwa 2) Kondisi Santri 3) Kemampuan santri 4) Kondisi Lingkungan.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data pendukung yang sifatnya sebagai pelengkap dan dapat memberi petunjuk tentang gambaran umum dari lokasi penelitian. Adapun data penunjang dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Sejarah singkat pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Profil pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru
- 3) Visi dan Misi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 4) Keadaan guru dan karyawan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 5) Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.
- 6) Kegiatan santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru
- 7) Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

2. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan untuk mendapatkan data di atas, dengan menggali berbagai sumber yaitu:

- a. Responden yaitu orang tua dan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru Banjarbaru yang dijadikan subjek dalam penelitian ini.
- b. Informan yaitu kepala Madrasah *Mu'allimin*, ustadz dan tata usaha/TU

- c. Dokumentasi yaitu semua data yang diperlukan untuk melengkapi data diperoleh dari hasil arsip-arsip sekolah sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk menggali lebih lanjut tentang data pokok dan data penunjang di atas maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti di bawah ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup> Maksud penulis dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan yaitu dengan terjun langsung ke lokasi untuk meneliti dan mengamati secara langsung bagaimana orang tua memberikan motivasi belajar santri dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang disusun dengan rapi, terstruktur dan terencana, digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali dari responden. Maka dari itu penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari orang tua dan santri yang penulis ambil sebagai sampel.

---

<sup>5</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

Jenis angket yang penulis gunakan adalah angket pilihan. Angket penelitian ini diberikan kepada 33 orang tua dan santri kelas I Mu'allimin pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan tujuan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan apakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri.

Angket dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran skoring yang ditentukan dalam mengembangkan spesifikasi dengan memberi angka pada objek-objek. Menurut Kerlinger dalam buku Purwanto aturan skoring mengubah gejala kualitatif menjadi ukuran kuantitatif, Seperti hal dalam angket ini menggunakan lima pilihan jawaban “tidak pernah” diberikan (skor 1), “jarang” diberikan (skor 2), “kadang-kadang” (diberikan skor 3), “sering” diberikan (skor 4), “selalu” diberikan (skor 5).<sup>6</sup>

Validitas adalah menyatakan kesahihan suatu soal. Menurut Arikunto validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu butir instrumen (angket).<sup>7</sup> Validitas angket dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, sebaliknya dinyatakan tidak apabila nilai  $r$  hitung kurang dari  $r$  tabel.

---

<sup>6</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Cet. 3. h. 196-197.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, h. 162.

Kriteria dalam menentukan setiap butir tes soal valid atau tidak adalah dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Cara lain untuk menentukan validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dengan koefisien korelasi uji validitas. Secara spesifik koefisien korelasi uji validitas dapat dilihat pada tabel I berikut.

**Tabel I. Koefisien Korelasi Uji Validasi**

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
0,800-1,000	Sangat valid
0,600-0,799	Valid
0,400-0,599	Cukup valid
0,200-0,399	Kurang valid
0,000-0,199	Tidak valid

Reliabilitas adalah keandalan atau ke konsistensian dari alat tes sebagai bukti kepastian hasil, artinya alat penilaian tersebut walau dilakukan berulang-ulang akan memberikan hasil yang sama. Menurut Arikunto reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.<sup>8</sup>

Kriteria dalam menentukan setiap butir tes reliabel atau tidak adalah dengan membandingkan hasil  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan 5%, maka item tersebut dianggap reliabel. Cara lain untuk menentukan validitas yaitu dengan membandingkan  $r$  hitung dengan nilai reliabilitas. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas suatu instrumen dapat dilihat pada tabel II.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, h. 170.

**Tabel II. Kriteria Reliabilitas**

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
<b>0,41 – 0,60</b>	<b>Cukup</b>
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

**Hasil uji validitas dan reabilitas**

No	Nama Responden	1	2	3	4	5	Skor	Y <sup>2</sup>	
		4	4	4	4	4			
1	Novita Rosanti	3	0	5	5	7	20	400	
2	Muhammad Habibi	3	2	5	2	8	20	400	
3	Duwi Jayati	2	2	2	3	11	20	400	
4	Marlina	0	0	2	7	11	20	400	
$\Sigma$							80	1600	
$\Sigma x$		8	4	14	37	37			
$\Sigma x^2$		22	8	58	340	740			
$\Sigma xy$		160	80	280	340	740			
$r_{xy}$		0,5898	0,4082	0,722	0,7035	0,9181			
$\sigma^2_i$		1,84	0,96	3,76	5,84	16,24			
$\Sigma \sigma^2_i$		28,64							
$\sigma^2_t$		64							
$r_{11}$		0,6906							

Tingkat kesukaran butir soal adalah Tingkat kesukaran tes yang digunakan untuk mengetahui kelayakan dari fungsi tes tersebut, apakah soal terlalu sukar atau terlalu mudah. Menurut Edy Purwanto dasar analisis tingkat kesukaran adalah (1) suatu soal yang terlalu sukar (tidak dapat dikerjakan oleh semua santri atau lebih dari 75% dari mereka) tidak berfungsi, artinya tidak dapat mengukur kemampuan

dan (2) suatu tes yang terlalu mudah (dapat dikerjakan oleh semua santri atau lebih dari 75% dari mereka) itu juga tidak bermanfaat. Suatu tes yang baik memiliki tingkat kesukaran antara 40 hingga 60% untuk tes standard antara 25 hingga 75% untuk tes buatan guru. Menghitung analisis tingkat kesukaran tiap nomor soal, dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{\sum s}{n} \times 100\%$$

Keterangan

$TK$  = tingkat kesukaran

$\sum s$  = jumlah salah

$N$  = jumlah santri<sup>9</sup>

Kriteria dalam menentukan tingkat kesukaran butir tes dengan membandingkan hasil perhitungan TK dengan nilai tingkat kesukaran. Secara spesifik nilai tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel III berikut.

**Tabel III. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Nilai Tingkat Kesukaran	Kriteria
<25%	Terlalu mudah (tidak baik)
25-75%	Sedang (baik)
>75%	Terlalu sulit (tidak baik)

---

<sup>9</sup> Edy Purwanto, *Evaluasi Proses dan Hasil dalam Pembelajaran (Aplikasi dalam Bidang Studi geografi)*, (Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang, 2005), cet. 1. h. 59-60.



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan sebuah catatan-catatan penting, arsip dan dokumen yang mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap. Metode ini hanya mengambil data-data yang sudah ada seperti jumlah penduduk, luas tanah, pendapatan, jumlah anak, indeks prestasi.<sup>10</sup> Tujuan penulis untuk melihat catatan penting, arsip dan dokumen-dokumen yang mempunyai hubungan dengan orang tua dan santri atau lokasi penelitian.

**Tabel V. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Peran tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru	Orang tua	Angket
	a. Bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendidik</li> <li>2. Pendorong</li> <li>3. Pembimbing</li> <li>4. Fasilitator</li> </ol>		
2	b. Apakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Cita-cita /Aspirasi jiwa</li> <li>2. Kemampuan Santri</li> <li>3. Kondisi Santri</li> <li>4. Kondisi Lingkungan</li> </ol>	Santri	Angket
	Gambaran umum lokasi penelitian: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sejarah singkat berdirinya pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.</li> <li>2. Profil pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru</li> </ol>	Tata Usaha Sekolah/TU	Observasi dan dokumentasi

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.158.

	3. Visi dan Misi pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. 4. Keadaan guru dan karyawan pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. 5. Keadaan santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru. 6. Kegiatan santri pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru 7. Keadaan sarana dan prasarana pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru		
--	---	--	--

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan analisis data, terlebih dahulu melakukan pengolahan data. Adapun tahap pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian data kemudian diproses lebih lanjut. Adapun pelaksanaan *editing* yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara mengolah data dari bahan yang dipublis melalui *google form* dan diproses ke *excel* kemudian dilakukanlah *editing* menyusun data, memberikan kode pada data yang semulanya kata menjadi sebuah angka dan mengurutkan angka.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah pengklasifikasikan jawaban yang diberikan responden. Dalam tahap *Coding* yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu merubah

data yang berbentuk huruf menjadi sebuah bilangan atau angka, agar mempermudah saat menganalisis data, seperti jawaban selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, tidak pernah = 1.

c. *Tabulating*

*Tabulating* adalah proses penyusunan data dan analisis data dalam bentuk tabel dengan memasukan tabel akan memudahkan untuk melakukan analisis. Pembuatan suatu tabel sangat tergantung pada tujuan penelitian.

Tabulasi data yang penulis lakukan dalam penelitian ini ialah perindikator dari peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri di pondok Pesantren Darul Ilmi Banjarbaru.

## 2. Teknik Analisis Data

Data yang dihimpun melalui reduksi data dan tabulasi data, selanjutnya dianalisis dan ditafsirkan secara deskripsi kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang di lakukan adalah menggunakan analisis persentase.

Analisis persentase bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri di pondok pesantren Darul Ilmi Banjarbaru dengan menggunakan rumus sebagai:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase jawaban responden

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah frekuensi/banyaknya responden

Analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua untuk meningkatkan motivasi belajar santri dan apakah faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri. Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah peran orang tua dan yang menjadi variabel Y adalah motivasi dan faktor terhadap santri.

#### A Relevansi variabel, sumber data dan indikator terhadap persentase soal

No	Variabel	Sumber Data	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Persentase
1	Meningkatkan motivasi belajar	Orang tua	Orang tua berperan sebagai pendidik	1,2,3,4,5	5	25%
		Orang tua	Orang tua berperan sebagai pendorong (memberi motivasi)	6,7,8,9,10	5	25%
		Orang tua	Orang tua mampu berperan sebagai pembimbing	11,12,13,14,15	5	25%
		Orang tua	Orang tua mampu berperan sebagai Fasilitator	16,17,18,19,20	5	25%
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>	<b>100%</b>
No	Variabel	Sumber Data	Indikator	No Soal	Jumlah Soal	Persentase
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar santri	Santri	Cita-cita/ Aspirasi jiwa	1,2,3,4,5	5	25%
		Santri	Kemampuan Santri	6,7,8,9,10	5	25%
		Santri	Kondisi Santri (Kesehatan Jasmani dan Rohani)	11,12,13,14,15	5	25%
		Santri	Kondisi Lingkungan	16,17,18,19,20	5	25%
<b>Jumlah</b>					<b>20</b>	<b>100%</b>

### B. Keterangan Skala Motivasi dengan Skor/Bobot

Opsi	Skala Motivasi	Keterangan/Penjelasan	Skor/Bobot
a	Selalu	Terus menerus dilakukan	<b>5</b>
b	Sering	Dilakukan tetapi tidak terus-menerus	<b>4</b>
c	Kadang- kadang	Sesekali dilakukan	<b>3</b>
d	Jarang	Tidak kerap dilakukan	<b>2</b>
e	Tidak pernah	Pernah dilakukan dilakukan	<b>1</b>

### F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
  - c. Membuat desain proposal skripsi
  - d. Mengajukan proposal skripsi kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
  - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
  - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
  - c. Menyampaikan surat riset kepada yang bersangkutan
  - d. Membuat instrumen pengumpulan data untuk penelitian
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Melaksanakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
  - b. Mengumpulkan data-data yang didapat melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

- c. Mengolah dan menganalisis semua data yang dikumpulkan
  - d. Menyimpulkan hasil laporan penelitian
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Melaksanakan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
  - b. Mengkonsultasi kembali dengan kedua dosen (pembimbing) skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
  - c. Siap dibawa ke sidang skripsi (*munaqhosah*) Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.